



Wali Kustodian

Kontinuitas Pengetahuan

Gagasan, Belajar dan Ajarkan, Teruskan!

Ide ide

Ide ide adalah awal dari Masa Depan. Gagasan memungkinkan untuk mengikuti perubahan evolusioner. Gagasan adalah yang paling produktif dari semua aktivitas kekayaan intelektual. Gagasan adalah bagian dari Belajar dan Mengajar dan dilestarikan melalui, kesinambungan Pengetahuan (manajemen waktu jangka panjang).



Jangan biarkan ide-ide dilupakan atau hilang. Tulislah. Simpan, sortir, arsipkan, dan kunjungi kembali. Setiap hari banyak ide yang dipikirkan dan cepat dilupakan atau hilang. Alasannya karena mereka tidak disimpan, dicatat atau ditulis. Yang terbaik hilang!



Memori tidak dapat diandalkan dalam hal melestarikan dan memelihara ide-ide baru. Membawa buku catatan (perencana) atau alat perekam dengan Anda. Ketika sebuah ide berkembang, pertahankan. Ajukan ide Anda setiap minggu.

Tinjau ide Anda. Saat Anda meninjau ide-ide Anda (setiap 4 minggu baik). Beberapa tidak akan memiliki nilai dan tidak layak dipertahankan. Buang mereka. Beberapa ide tampak berguna sekarang atau di kemudian hari. Simpan ini, simpan: **Aktif** atau **Nanti**. Setelah meninjau, pengarsipan ambil file 'Aktif'.

Pilih ide! Sekarang kembangkan ide ini. Pikirkan tentang itu. Kaitkan ide dengan ide terkait. Riset, internet, arsip, perpustakaan, ... coba temukan sesuatu yang mirip atau cocok dengan ide ini. Menyelidiki semua sudut, kemungkinan... Ketika Anda berpikir ide Anda siap untuk diterapkan. Lakukan! Cobalah untuk mendapatkan umpan balik sehingga idenya dapat disesuaikan dengan baik.

Gagasan bukti masa depan melalui, 'Kontinuitas pengetahuan'. Pastikan kesinambungan pengetahuan dengan terus memperbarui file ide Anda. Dalam, 'Will' Anda (meneruskan) menyebutkan di mana mereka dapat ditemukan.

Prosedur ide digunakan oleh wali kustodian, individu, komite, kelompok kerja, ... Gunakan Perencana CG(N-At-m).



Pelajari dan Ajarkan

1st Belajar, saat memahami, mulailah mengajar. Dalam pendidikan gratis, pembelajar cepat mengajar pembelajar lambat. Di tempat kerja, pekerja berpengalaman melatih pendatang baru. Di rumah, kakek-nenek mengajar anak-anak, cucu-cucu. Orang tua mengajar anak.

Meneruskan

Kontinuitas pengetahuan membuat pengetahuan individu (**hak milik intelektual**) kekal. Setiap individu sejak usia 14 tahun mencatat pengalaman hidup mereka (**baik positif maupun meresahkan**). Keluarga menangkap, melestarikan dan memelihara kekayaan intelektual mereka (**AKU P**). Kemudian meneruskannya ke generasi berikutnya.



Organisasi menangkap, melestarikan, dan menggunakan kembali karyawan mereka, 'I-P'. Komunitas memanfaatkan warganya, 'I-P' untuk kebaikan semua. Pemerintah Provinsi menyimpan Arsip.

Kekayaan intelektual, pengetahuan pengalaman hidup individu yang dilestarikan untuk menjadi abadi. Pendekatan kesinambungan pengetahuan mengidentifikasi pengetahuan kritis dan menyediakan metode untuk menangkap, menerapkan, mentransfer pengetahuan itu. Pengalaman hidup harus dipisahkan antara pekerjaan dan pribadi.

Ketika seorang karyawan meninggalkan pekerjaan, sejumlah besar 'IP' (**Hak milik intelektual**) berisiko. Untuk menangkai pengurusan otak ini, sangat penting agar 'I-P' karyawan dipertahankan. Sangat penting untuk menangkap, melestarikan pengetahuan ini sebelum karyawan pergi. Menangkap berarti audio (**bercerita**), video (**menampilkan**), membayangi (**bekerja bersama**).

Catatan! Semua 'I-P' (**komersial, swasta**) milik 'Shire' (**masyarakat**). Mengklaim 'Hak Cipta', Hak Paten adalah mencuri dari masyarakat, sebuah kejahatan **MSR6**.



Berbagi pengetahuan keluarga datang melalui anak-anak dan cucu. Berbagi berarti lisan, audio (**bercerita**), video (**menampilkan**), membayangi (**tangan di atas**). Berbagi ilmu keluarga (**meneruskan**) adalah warisan keluarga (**keabadian pengetahuan**)!

UKM (**Kompleks pendidikan medis Shire**) **62 tahun** tua Dia mengajar: Dia meneruskan pengalaman hidup ke generasi berikutnya (**dibayar 3 x wmw**) pada **Kolese Keluarga**.

PHeC (**Kompleks Pendidikan Rumah Sakit Provinsi**) **62 tahun** tua Dia mengajar: Dia mewariskan pengalaman hidup kepada generasi berikutnya (**dibayar 3xwmw**) pada **Perguruan Tinggi magang**.

Ide, pengetahuan membuat kita beradab! Warisan, tradisi membuat kita abadi!

Untuk Kemuliaan 1 Tuhan dan Kebaikan Umat Manusia